

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN DAN SOSIAL EKONOMI
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA
RUMAH INDUSTRI PENGRAJIN SONGKET DI
KABUPATEN ACEH BESAR**



Disusun Oleh:

**SYIFA NABILLA
210604075**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M / 1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Syifa Nabilla
NIM : 210604075
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

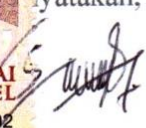
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

nyatakan,


Syifa Nabilla

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN DAN SOSIAL EKONOMI
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA
RUMAH INDUSTRI PENGRAJIN SONGKET DI
KABUPATEN ACEH BESAR**

Disusun Oleh:

Syifa Nabilla
NIM: 210604075

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

Pembimbing II,

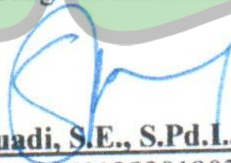


Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH PENDAPATAN DAN SOSIAL EKONOMI
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA
RUMAH INDUSTRI PENGRAJIN SONGKET DI
KABUPATEN ACEH BESAR

Syifa Nabilla
NIM: 210604075

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Rabu 27 Agustus 2025 M
19 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002


Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

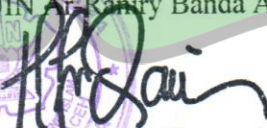
Penguji I

Penguji II


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005


Cut Elfida, S.HI., MA
NIP. 2012128901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Syifa Nabilla

NIM : 210604075

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

E-mail : 210604075@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir

☐ KKKU

☐ Skripsi

Yang berjudul: Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Rumah Industri Pengrajin Songket di Kabupaten Aceh Besar

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 27 Agustus 2025

Mengetahui,

AR - RANIRY

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Syifa Nabilla
NIM.210604075

Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

Winny Dian Safitri, M.Si.
NIP. 199005242022032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah 2: 286)

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah Swt., skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Azwar dan Ibunda Muslina.

Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua berkat doa dan dukungan ayah dan ibu, karena orang tua saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

KATA PENGANTAR

حَمْدُ الرَّحْمَةِ اللَّهِ بِسْمِ

Alhamdulillah Rabbil'alam, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Rumah Industri Pengrajin Songket di Kabupaten Aceh Besar”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Prodi Ilmu Ekonomi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si dan Uliya Azra, S.E., M.Si sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Marwiyati, SE., MM, dan Winny Dian Safitri, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Winny Dian Safitri, M.Si. selaku Penasehat Akademik, dan kepada seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Kepada dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan perbaikan untuk skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Azwar, dan Ibunda Muslina yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moral maupun materil. Terima kasih juga kepada Wilda Azlina, Uswatul Husna, Muhammad Nazar selaku kakak-kakak dan abang tercinta saya, selanjutnya kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang

pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Teristimewa kepada Shailia Mahira yang telah memberikan banyak dukungan moral maupun materil bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata kita berdoa atas kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 29 Agustus 2025

Syifa Nabilla

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

A R - R A N I R Y

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ ي / ِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ ي / ُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/*

alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Syifa Nabilla
NIM : 210604075
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Rumah Industri Pengrajin Songket di Kabupaten Aceh Besar
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Pembimbing I : Marwiyati, SE., MM
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, M.Si

Kesejahteraan keluarga diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sosial, dan spiritual yang menunjang kehidupan layak. Pendapatan yang memadai dan kondisi sosial ekonomi yang baik mencakup pendidikan, pekerjaan, serta jumlah anggota keluarga menjadi faktor utama dalam mewujudkan kesejahteraan tersebut. Keduanya memengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai stabilitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar, sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar, dan secara simultan antara pendapatan dan sosial ekonomi sama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar. Temuan ini merekomendasikan peningkatan pendapatan dan perbaikan kondisi sosial ekonomi untuk mendukung kesejahteraan keluarga pengrajin songket secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendapatan, Sosial Ekonomi, Kesejahteraan, Rumah Industri Songket*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR SAMPUL KEASLIAN	i
LEMBAR JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Sistematika Penulisan	13
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 15
2.1. Pengertian Kesejahteraan	15
2.1.1. Tahapan Keluarga Sejahtera.....	18
2.1.2. Faktor-Faktor Keluarga Sejahtera	19
2.1.3. Teori Indikator Keluarga Sejahtera	21
2.1.4. Indikator Kesejahteraan	22
2.2. Pendapatan	27
2.2.1. Pengertian Pendapatan	27
2.2.2. Teori Pendapatan	27
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan....	28
2.2.4. Jenis-Jenis Pendapatan.....	30
2.2.5. Indikator Pendapatan	31

2.3. Sosial Ekonomi	32
2.3.1. Klasifikasi dan Tingkat Status Sosial Ekonomi.....	34
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi.....	36
2.3.3. Indikator Sosial Ekonomi	37
2.4. Penelitian Terdahulu	39
2.5. Hubungan Antar Variabel.....	50
2.5.1. Hubungan Variabel Pendapatan terhadap Kesejahteraan Keluarga	50
2.5.2. Hubungan Variabel Sosial Ekonomi terhadap Kesejahteraan Keluarga	51
2.5.3. Hubungan variabel pendapatan dan sosial ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan keluarga.....	52
2.6. Kerangka Berfikir	53
2.7. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1. Desain Penelitian	56
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	56
3.3. Populasi dan Sampel.....	57
3.3.1. Populasi.....	57
3.3.2. Sampel.....	57
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	58
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	59
3.7. Metode Analisis Data.....	63
3.7.1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	63
3.7.2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	66
3.7.3. Pengujian Hipotesis Direct Effect dan Indirect Effect	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	70
4.2. Hasil Penelitian	74
4.2.1. Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	74
4.2.2. Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan....	75

4.2.3. Responden Berdasarkan Kelompok Pendapatan ...	77
4.2.4. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	79
4.2.5. Responden Berdasarkan Posisi Dalam Usaha.....	81
4.2.6. Responden Berdasarkan Lama Usaha/Bekerja	83
4.2.7. Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Tempat Usaha.....	85
4.3. Model Pengukuran (Outer Model).....	87
4.3.1. Evaluasi Measurement (Outer) Model.....	87
4.3.2. Uji Reliabilitas	92
4.4. Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	93
4.4.1. Koefisien Determinasi	93
4.4.2. Effect Size (F Square).....	94
4.5. Goodness of Fit.....	95
4.6. Pengujian Hipotesis	96
4.7. Pembahasan	98
4.7.1. Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar.....	98
4.7.2. Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Kesejahteraan Keluarga.....	100
4.7.3. Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi terhadap Kesejahteraan Keluarga	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
RIWAYAT HIDUP.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berfikir.....	53
Gambar 4.1	Peta Wilayah Aceh Besar.....	70
Gambar 4.2	Luas dan Persentase Wilayah Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar	72
Gambar 4.3	Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Usia	74
Gambar 4.4	Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan.....	76
Gambar 4.5	Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Pendapatan	77
Gambar 4.6	Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	79
Gambar 4.7	Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Posisi Dalam Usaha	81
Gambar 4.8	Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha/Bekerja	83
Gambar 4.9	Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Tempat Usaha	85
Gambar 4.10	Diagram Hasil Uji Validitas Konvergen- Outer Loading (Loading Factor)	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 45
Tabel 3.1	Instrumen Skala Likert 59
Tabel 3.2	Operasional Variabel..... 60
Tabel 4.1	Outer Loading 88
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Konvergen- Average Extracted Variance (AVE) 90
Tabel 4.3	Fornell-Larcker Criterion 91
Tabel 4.4	Composite Reliability dan Cronbach's Alpha... 92
Tabel 4.5	Nilai R2 93
Tabel 4.6	Nilai F2..... 94
Tabel 4.7	Path Coefficient (Uji T) 96



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 110
Lampiran 2	Tabulasi Jawaban Hasil Kuesioner 115
Lampiran 3	Karakteristik Responden 115
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Konvergen 30 Responden Menggunakan SmartPLS 4 118
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Diskriminan- Fornell- Lacker 119
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden Menggunakan SmartPLS 4 119
Lampiran 7	Nilai R- Square 119
Lampiran 8	Nilai F- Square 119
Lampiran 9	Pengujian Hipotesis dengan Patch Coefficient 120
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian 121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesejahteraan dalam konteks global dapat diartikan sebagai kondisi kehidupan sosial yang tertata dengan baik, mencakup aspek material dan spiritual, yang memberikan rasa aman, bermoral, serta ketenangan lahir dan batin. Keadaan ini memungkinkan setiap warga negara untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan mentalnya dengan tetap menghormati hak serta kewajiban asasi manusia sesuai dengan norma yang berlaku. Sementara itu, kesejahteraan keluarga atau rumah tangga merujuk pada situasi di mana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani anggota keluarga dapat dipenuhi sesuai dengan standar kehidupan yang layak. (Saputri dkk 2023). Dengan kata lain, kesejahteraan tidak hanya sebatas terpenuhinya kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup keseimbangan dalam kehidupan sosial, mental, dan spiritual, baik di tingkat individu, keluarga, maupun masyarakat.

Pembentukan keluarga sejahtera bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman keluarga terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi, memperkuat kemampuan keluarga dalam mengenali serta memanfaatkan peluang yang tersedia, mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan masalah, Serta menumbuhkan semangat gotong royong dan solidaritas sosial guna menciptakan rasa aman dan tenteram dalam proses pembangunan keluarga sejahtera, di mana pendapatan yang cukup menjadi salah satu dasar penting untuk mendukung terciptanya kondisi tersebut

(Dewi dkk 2020). Pendapatan yang memadai menjadi fondasi utama agar keluarga bisa menjalani kehidupan yang layak dan berdaya dalam menghadapi tantangan hidup.

Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan, permasalahan ekonomi yang sering dialami keluarga biasanya berkaitan dengan ketidakmampuan dalam mencukupi kebutuhan hidup, yang pada dasarnya bersumber dari jumlah pendapatan yang diterima. Pendapatan adalah keseluruhan upah yang diperoleh seseorang dari pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu, yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi maupun keluarganya. Puspitawati dkk (dalam Utaminingsih dan Suwendra 2022).

Dalam sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan erat kaitannya dengan besaran pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan dan dikeluarkan sebagai bentuk untuk mencapai kesejahteraan. Pendapatan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kesejahteraan. Masalah ekonomi yang sering terjadi dalam suatu keluarga yaitu belum mempunyai keluarga dalam pemenuhan kebutuhan, yang pada dasarnya pemenuhan kebutuhan ini berasal dari pendapatan yang diterima. Total pendapatan dari rumah tangga atau keluarga adalah total pendapatan bersih tunai yang diterima keluarga dan semua anggotanya dalam periode referensi yang ditentukan. Periode referensi untuk data pendapatan

biasanya tahun kalender sebelumnya (Utaminingsih dan Suwendra 2022).

Umumnya pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan, karena masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam pemenuhan kebutuhannya. Namun bukan hanya faktor pendapatan yang menentukan kesejahteraan keluarga, sehingga belum tentu keluarga yang berpendapatan tinggi memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi pula. Setiap manusia mempunyai pendapatan yang berbeda-beda. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak kemungkinan untuk mendapatkan kesejahteraan yang tinggi. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera seseorang berbeda bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas. Pendapatan adalah indikator yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi, meskipun dapat didefinisikan dalam berbagai cara untuk tujuan yang berbeda.

Kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan

kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga. Selain pendapatan, kondisi sosial ekonomi keluarga dapat diketahui dari jumlah anggota keluarga. Jumlah anggota dalam sebuah keluarga memberikan dampak juga terhadap kesejahteraan keluarga. Semakin besar jumlah anggota dalam sebuah keluarga semakin besar tingkat kebutuhan, dan bila pendapatan tidak mendukung, akan memberi dampak kurang sejahteranya keluarga karena tidak mencukupi kebutuhan dalam keluarga. Kemudian jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan bila sedikit dan pendapatan yang besar memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga (Husniah dkk 2022).

Kondisi sosial ekonomi setiap orang berbeda-beda, ada yang memiliki sosial ekonomi yang bagus dan ada juga yang kurang beruntung (Saputri dkk, 2023). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi adalah pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, tingkat pemenuhan kebutuhan, dan kepemilikan aset keluarga. Setiap faktor memainkan perannya untuk memastikan tahap kemampuan dalam mencapai kesejahteraan rumah tangga. Kesejahteraan merupakan hal yang sangat penting, di mana baik atau tidaknya kondisi sosial ekonomi seorang individu akan berdampak pada tingkat kesejahteraannya.

Pengaruh sosial ekonomi terhadap kesejahteraan mencakup berbagai dimensi yang saling terkait, mulai dari pendapatan, pendidikan, pekerjaan, hingga ketimpangan sosial dan dukungan

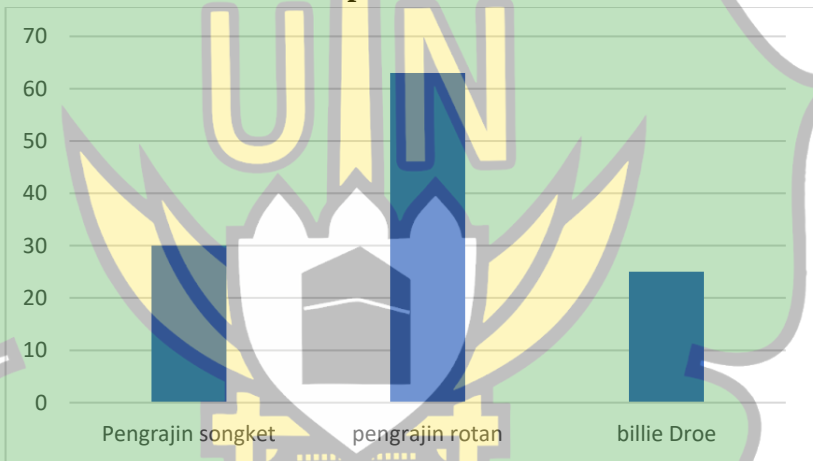
sosial. Faktor-faktor ini mempengaruhi kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan. Secara lebih mendalam, konsep sosial ekonomi melihat bahwa kehidupan sosial dan ekonomi saling terkait erat. Misalnya, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan peluang individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi.

Sebaliknya, kondisi ekonomi yang baik dapat meningkatkan akses individu terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, kesejahteraan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan yang diterimanya, tetapi juga oleh akses dan partisipasinya dalam kehidupan sosial yang sehat dan berkelanjutan (Amalia dkk, 2022). Hal ini dapat dilihat dalam industri kreatif songket, yang tidak hanya berperan sebagai sumber penghasilan, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya dan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam menjaga warisan tradisional secara berkelanjutan.

Industri kreatif muncul sebagai salah satu subsektor yang penting, terutama di negara-negara yang sedang berkembang. Industri kreatif merujuk pada industri yang berfokus pada penciptaan nilai tambah melalui kreativitas dan penggunaan keterampilan dan bakat individu dalam menghasilkan produk atau layanan yang berlandaskan ide-ide baru dan inovatif, contoh industri kreatif adalah industri songket. Salah satu bentuk nyata dari industri kreatif yang berkembang di Aceh Besar adalah industri songket. Tidak hanya memiliki nilai ekonomi, songket juga merupakan warisan

budaya yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal masyarakat Aceh. Selain songket, terdapat pula kerajinan tradisional lain seperti anyaman rotan dan bilie droe yang turut mewarnai perkembangan industri kreatif daerah. Untuk melihat posisi dan perbandingan jumlah pelaku usaha di masing-masing sektor tersebut, berikut disajikan grafik data jumlah pengrajin berdasarkan jenis kerajinan di Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Gambar 1. 1 Data Pengrajin Kerajinan di Kabupaten Aceh Besar



Sumber: Dekranasda (2023)

Gambar di atas menunjukkan jumlah pengrajin berdasarkan jenis kerajinan di Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data tersebut, pengrajin rotan mendominasi dengan jumlah 63 orang, pengrajin songket sebanyak 30 orang, dan pengrajin bilie droe sebanyak 25 orang. Meskipun jumlah pengrajin songket tidak sebanyak pengrajin lainnya, industri songket memiliki nilai budaya dan ekonomi yang tinggi serta peran strategis dalam pelestarian tradisi lokal. Penelitian

ini dilatarbelakangi oleh minimnya kajian ilmiah yang secara khusus membahas mengenai songket di wilayah Aceh Besar. Meskipun songket merupakan bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai historis dan estetika tinggi, studi yang mendalam mengenai keberadaan, perkembangan, dan makna songket Aceh Besar masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk memberikan kontribusi ilmiah dan literatur tentang tekstil tradisional Aceh.

Selain itu, songket Aceh Besar memiliki potensi budaya dan ekonomi yang signifikan. Kain songket dari daerah ini telah dikenal luas, bahkan pernah digunakan dalam ajang bergengsi seperti Paris Fashion Week tahun 2022 oleh desainer Indonesia, yang menunjukkan bahwa produk budaya lokal ini mampu menembus pasar internasional. Keunikan motif, teknik pembuatan, serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti lebih lanjut. Songket merupakan hasil kerajinan tangan yang dikerjakan secara manual melalui proses menenun yang memakan waktu lama dan memerlukan keterampilan tinggi, sehingga menjadikannya sebagai produk yang bernilai eksklusif.

Songket Aceh Besar memiliki ciri khas pada desain dan warnanya yang mencerminkan kekayaan budaya Aceh, beberapa motif yang sering ditemui pada songket Aceh adalah motif flora, fauna, dan geometri yang dipadukan dengan warna-warna cerah seperti emas, merah, dan hijau. Pembuatan songket ini membutuhkan keterampilan tinggi dan ketelitian, dan sering kali

digunakan dalam acara-acara penting seperti pernikahan atau upacara adat. Fokus pada penelitian ini adalah pengrajin songket karena selain berkontribusi pada pelestarian budaya, mereka juga menghadapi masalah keuangan yang rumit. Mayoritas pengrajin perempuan bekerja dari rumah sebagai bagian dari rumah industri, dengan skala usaha yang lebih kecil dan pendapatan yang tidak menentu. Tergantung pada tingkat kerumitan motif, pengrajin biasanya hanya dapat menyelesaikan satu hingga dua lembar kain songket dalam satu bulan. Sebaliknya, biaya produksi seperti membeli benang emas atau perak sangat tinggi, dan akses pasar terbatas karena promosi dan digitalisasi yang belum optimal.

Diharapkan penelitian ini akan membantu dalam pembuatan strategi pemberdayaan dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha atau industri kreatif berbasis kerajinan lokal secara berkelanjutan. Tujuan utama dari menjalankan suatu usaha adalah untuk menghasilkan pendapatan, yang kemudian digunakan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari serta menjaga kelangsungan usaha tersebut. (Wahbi dkk 2020). Usaha tenun songket adalah salah satu cara untuk memenuhi pendapatan keluarganya untuk menciptakan kesejahteraan keluarga, mayoritas dari penenun ini merupakan ibu rumah tangga yang membantu ekonomi keluarga nya untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahbi dkk (2020) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok

Jawa Barat”. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhli dan Fahimah (2021) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19”. Dari hasil penelitian ini diperoleh belum adanya pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan yang berasal dari bantuan sosial terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) pada masa pandemi covid-19, karena jumlah bantuan yang terlalu kecil dan hanya cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pendidikan juga belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) pada masa pandemi covid-19. Sementara itu, gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) pada masa pandemi covid-19.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Husniah dkk (2022) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Pemberdayaan Ekonomi terhadap tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireun”, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Variabel Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Variabel pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Variabel pemberdayaan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Hasil

penelitian secara simultan variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di Kecamatan Gandapura.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para pengrajin songket di Aceh Besar dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pendapatan yang diperoleh serta kondisi sosial ekonomi keluarga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengrajin songket untuk mengelola usaha mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memperbaiki kondisi sosial ekonomi yang pada akhirnya mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga di komunitas mereka.

Berdasarkan *Research gap* penelitian, meskipun penelitian mengenai kesejahteraan keluarga telah banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai variabel seperti pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap layanan dasar. Namun, masih minim penelitian yang secara khusus mengkaji kesejahteraan keluarga dalam konteks rumah industri tradisional, seperti pengrajin songket di Aceh Besar. Sebagian besar studi terdahulu lebih berfokus pada sektor industri besar atau masyarakat umum, tanpa mempertimbangkan kondisi unik yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil berbasis kerajinan lokal. Selain itu, masih jarang ditemukan penelitian yang menggabungkan

secara spesifik dua variabel utama yaitu, pendapatan dan sosial ekonomi dalam melihat pengaruhnya terhadap kesejahteraan keluarga pengrajin. Padahal, kedua variabel ini merupakan indikator mendasar yang berperan langsung dalam membentuk tingkat kesejahteraan dan juga elemen penting yang sangat memengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, mengakses pendidikan dan layanan kesehatan, serta meningkatkan taraf hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan tersebut, dengan tujuan memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana pendapatan dan kondisi sosial ekonomi memengaruhi kesejahteraan keluarga pengrajin songket di Aceh Besar. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar bagi upaya pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka ada keinginan penulis untuk meneliti bagaimana pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar. Pendapatan dan sosial ekonomi termasuk dalam hal memenuhi kebutuhan melalui kegiatan konsumsi untuk mencapai kesejahteraan keluarga sehingga penulis mengambil judul "Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Rumah Industri Pengrajin Songket di Kabupaten Aceh Besar.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar?
2. Apakah sosial ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar?
3. Apakah pendapatan dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sosial ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket di Kabupaten Aceh Besar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun pembaca yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga pada rumah industri pengrajin songket.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan inovasi bagi masyarakat pengrajin songket untuk dapat mengembangkan pemikiran serta dapat meningkatkan pendapatan dengan keahlian yang ada.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pembuat kebijakan dalam upaya untuk mendukung pengembangan rumah industri songket di Aceh Besar.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teoritis

Bab ini menyajikan teori-teori yang mendukung penelitian, meliputi konsep dan indikator dari variabel pendapatan, sosial ekonomi, dan kesejahteraan keluarga. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diuji juga dibahas dalam bab ini.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data serta pengujian **hipotesis**.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis data serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

Bab V: Penutup

Bab ini menjelaskan penutup dair pembahasan penelitian ilmiah yang memuat kesimpulan dan saran.